

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU PAKET DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI MIS DARUL IMAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

NURHIDAYATI
NIM: 14.1.04.0019

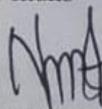
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Efektivitas Penggunaan Buku Paket dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Darul Iman Palu” benar adalah hasil karya Penulis sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 05 Agustus 2019 M
04 Dzul-Hijjah 1440 H

Penulis



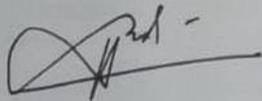
NURHIDAYATI
NIM : 14.1.04.0019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Buku Paket Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MIS Darul Iman” Oleh mahasiswa atas nama Nurhidayati NIM: 14.1 01.0019, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah melalui pemeriksaan secara seksama dari masing-masing pembimbing maka bahwa Skripsi ini dipandang telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 05 Agustus 2019 M
04 Dzul-Hijjah 1440 H

Pembimbing I



Dr. Rusdin, M.Pd.
NIP: 19681215 199502 1 001

Pembimbing II



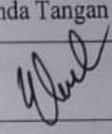
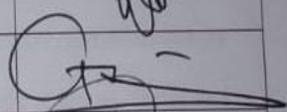
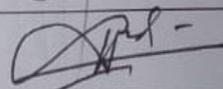
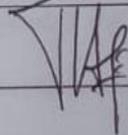
Titin Fatimah, S.Pd.I., M. Pd.I.
NIP: 19810102 200710 2 007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Nurhidayati Nim. 14.1.04.0019 dengan judul "Efektivitas Penggunaan Buku Paket Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Darul Iman Palu" yang telah diujikan dihadapan dewan dan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 12 Juli 2019 M. yang bertepatan pada tanggal 09 Dzulqaidah 1440 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 12 Juli 2019 M
09 Dzulqaidah 1440 H

DEWAN PENGUJI

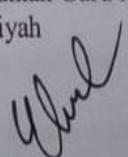
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Elya, S.Ag, M.Ag.	
Munaqisy I	Dr. Gusnarib, M.Pd.	
Munaqisy II	Rustam, S.Pd, M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Rusdin, M.Pd.	
Pembimbing II	Titin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah


Elya, S.Ag, M.Ag
NIP. 19740515 200604 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
 وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadiran Allah Swt, karena berkat nikmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta para sahabat, keluarga dan pengikutnya.

Segala daya dan upaya yang maksimal telah penulis lakukan demi kesempurnaan skripsi ini, namun sebagai manusia biasa, peneliti menyadari bahwa masih banyak kurang dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu segala masukan, saran dan kritikan yang bersifat membangun dari segala pihak sangat penulis harapkan dari kesempurnaan skripsi ini.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karna itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Yang tercinta kedua orang tua Penulis yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai Penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga saat ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S Pettalongi, M.Pd. Selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan IAIN yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di IAIN Palu.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan., S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (F.TIK), yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Elya, S.Ag., M.Ag. Selaku Ketua Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Bapak H. Ubadah S.Ag., M.Pd Selaku sekretaris Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Palu yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Rusdin, M. Pd Selaku pembimbing I dan Ibu Titin Fatimah S.Pd.I., M.Pd.I .Selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Ibu Nurmawati, S. Pd.I Selaku Kepala MIS Darul Iman Palu beserta guru-guru yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya kepada Penulis selama mengikuti perkuliahan pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
8. Ibu Supiani, S.Ag. selaku Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palu dan staf- stafnya yang turut meminjamkan buku kepada Penulis sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
9. Sahabat-sahabat dilingkungan IAIN Palu khususnya sahabat-sahabat angkatan 2014 Siti Hajar, Milda, Moh. Rulan serta teman-teman yang tidak sempat Penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan kepada Penulis selama studi.
10. Semua rekan Penulis yang telah bekerja sama dan ikhlas meluangkan waktu untuk membantu dan mencari kelengkapan bahan dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, Penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt..

Palu, 01 Juli 2019 M
27 Syawal 1440 H

Penulis,



NURHIDAYATI
NIM. 14.1.04.0019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.... ..	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Penegasan Istilah.....	6
F. Kerangka Pemikiran.....	7
G. Garis-Garis Besar Isi Skripsi	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu	11
B. Pengertian Efektivitas	13
C. Pengertian Buku Paket	17
D. Prestasi Belajar Peserta Didik.....	22
E. Pembelajaran buku paket di MIS Darul Iman.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Kehadiran Peneliti.....	29
D. Data dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	36

BAB IV HASIL PENULISAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 39
- B. Efektivitas Penggunaan Buku Paket dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIS darul Iman Palu 46
- C. Kendala dan Solusi Penggunaan Buku Paket dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIS darul Iman Palu 51

BAB V Penutup

- A. Kesimpulan 56
- B. Implikasi Penelitian..... 57

DAFTAR PUSTAKA 59**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

ABSTRAK

Nama Penulis : NURHIDAYATI

NIM : 14.1.04.0019

Judul Skripsi :“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU PAKET DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MIS DARUL IMAN PALU”

Skripsi ini berkenaan dengan efektivitas penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MIS Darul Iman Palu, dan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MIS Darul Iman Palu dan apa yang menjadi kendala serta solusi dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, tehnik pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi, tehnik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MIS Darul Iman Palu telah terlaksana dengan baik. Penggunaan buku paket ini sangat memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik serta tercapainya tujuan pendidikan.

Adapun kendala yang dihadapi dalam penggunaan buku paket untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MIS Darul Iman Palu adalah kurangnya waktu peserta didik dalam membaca, Tidak semua peserta didik memiliki minat dan kecepatan membaca yang sama. Selanjutnya solusi yang ditawarkan ialah pendidik harus memberikan waktu yang maksimal kepada peserta didik untuk membaca serta pemahaman pendidik terhadap peserta didik terkait minat baca dan kecepatan membaca.

Implikasi penelitian yang pertama, ditujukan kepada Kepala Madrasah agar terus berupaya dalam meningkatkan efektifitas penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia, sehingga peserta didik dengan mudah memahami cara membaca dengan baik dan memiliki minat baca dan kecepatan membaca. Kedua, Bagi Guru agar senantiasa terus meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan memaksimalkan waktu dengan efektif, agar dapat mencapai suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar sebagai suatu proses merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah sumber belajar. Menurut Nana Sudjana sumber belajar itu tidak lain adalah yang bisa di manfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan.¹ Sedangkan pengertian sederhana sumber belajar (learning resources) adalah bahan-bahan pelajaran/pembelajaran baik buku-buku bacaan atau semacamnya. Dalam desain pengarang yang biasa di susun guru terdapat salah satu komponen pengajaran yang dirancang berupa sumber belajar/pengajaran yang umumnya diisi dengan buku-buku rujukan.

Menurut Abdul Majid sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media yang dapat membantu peserta didik dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum.² Sumber belajar dalam pengertian sempit adalah misalnya buku-buku dan bahan-bahan cetak lainnya. misalnya dalam program pembelajaran yang biasa di susun oleh para guru terdapat komponen sumber belajar, dan pada umumnya akan diisi dengan buku teks atau buku wajib yang dianjurkan. sumber belajar harus dapat memberikan kontribusi dalam belajar peserta didik. salah satu sumber belajar

¹Nana Sudjana. 1989. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 28.

²Abdul Majid, 2006 *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 8.

yang efektif adalah dengan menggunakan buku paket sebagai media pembelajaran.

Proses belajar mengajar dan hasil belajar di pengaruhi oleh banyak faktor. Secara garis besar dapat di bagi menjadi dua bagian yaitu: faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun berupa latar belakang peserta didik, yang diantaranya aktivitas belajar, umur, jenis kelamin, motivasi, fasilitas belajar, dan tingkat sosial ekonomi. Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik berupa bahan pelajaran, sumber belajar, guru, dan lingkungan.

Rendahnya hasil belajar juga disebabkan oleh proses belajar mengajar yang berlangsung masih terfokus pada guru sebagai sumber belajar utama. Kebanyakan guru kurang memvariasikan metode pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan, karena masih mendominasi dari buku teks saja. Hal itu juga yang menyebabkan hasil belajar peserta didik selama proses belajar berlangsung juga masih rendah. Salah satu faktor lainnya adalah kurang di manfaatkanya sumber media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Karena media juga salah satu alat yang bisa membantu guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

Penting mengetahui hasil belajar bahasa Indonesia di sekolah adalah untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik dapat menguasai, dan memahami pelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan oleh guru. Usaha meningkat hasil belajar bahasa Indonesia merupakan hal yang tidak mudah karena proses belajar mengajar merupakan proses yang sangat kompleks, dan melibatkan banyak unsur baik dari peserta didik maupun dari guru yang mengajar. Dari dalam diri peserta didik

misalnya, kemauan peserta didik dalam mempelajari materi Bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru. Sedangkan dari guru yaitu bagaimana cara yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Indonesia itu

Sedangkan buku paket yang digunakan guru sebagai salah satu sumber belajar yang dijadikan sebagai media pembelajaran. Media belajar itu sendiri merupakan informasi, alat, dan teks, yang digunakan guru untuk perencanaan dan penelaan implementasi pembelajaran. Buku paket sebagai sumber belajar utama dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di MIS Darul Iman. Mengingat pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia untuk jenjang pendidikan dasar atau ibtidaiyah, guru diharapkan mampu merencanakan pembelajaran dengan sedemikian rupa sehingga peserta didik tertarik dengan mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satunya dengan menggunakan buku paket pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Perlu adanya alat yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat membantu peserta didik untuk memahami materi Bahasa Indonesia. Alat yang digunakan tersebut adalah berupa media yang mencakup materi Bahasa Indonesia, soal latihan, dan kunci jawaban.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Darul Iman Palu?

2. Apa saja kendala dan solusi dengan penggunaan buku dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Darul Iman Palu?

C. Batasan Masalah

Agar Penulis ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka Penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut :

- a. Penulis memfokuskan pada efektivitas penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MIS Darul Iman Palu.
- b. Penulis terfokus pada kendala dan solusi dengan penggunaan buku dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Darul Iman Palu.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui Bagaimana penggunaan buku dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Darul Iman Palu.
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala dan solusi dengan penggunaan buku dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Darul Iman Palu.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat ilmiah

Sebagai media belajar bagi Penulis dalam menyusun karya ilmiah dan sebagai bahan rujukan bagi para bidang pendidikan, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia dan upaya dalam meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan, sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pengambilan keputusan pada instansi terkait dalam rangka pengembangan mutu pendidikan ke depan.

b. Manfaat praktis

Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa khususnya mereka yang akan melakukan penelitian yaitu sebagai contoh penyusunan karya ilmiah, serta sebagai sumber informasi dan memberikan pemahaman kepada pembaca tentang efektivitas penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Darul Iman Palu, dan membuka wawasan baru kepada pembaca dan memberikan manfaat.

E. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman terhadap Skripsi ini yang berjudul “Efektivitas penggunaan buku paket dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Darul Iman” maka terlebih dahulu akan ditegaskan istilah yang ada dalam judul Skripsi ini sebagai berikut :

1. Efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektivitas bisa juga diartikan sebagai

pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan.³

2. Buku Paket adalah buku cetak yang menjadi acuan mata pelajaran tertentu di sekolah. Istilah buku paket terbentuk dua kata yaitu kata “buku” dan “paket”. Buku berarti lembar kertas yang berjilid berisi tulisan atau kosong. Sementara paket berarti sejumlah buku yang dibungkus, dikirimkan atau dijual secara keseluruhan sebagai satu nomor .
3. Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Horwatt Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar: (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengajaran, (3). Sikap dan cita-cita.⁴ Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.⁵ Hasil belajar juga merupakan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik⁶.

Efektivitas penggunaan buku paket dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Darul Iman,

³Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet IV Jakarta : Balai Pustaka, 1990), 935.

⁴Ibid.

⁵<https://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/>, *Hasil Belajar Dan Faktor*. Html. Diakses Tanggal 25 Desember 2017

⁶<http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-hasil-belajar-peserta-didik-definisi.html> Diakses Tanggal 25 Desember 2017

yang penulis maksud adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan memaksimalkan waktu dengan efektif, agar dapat mencapai suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran.

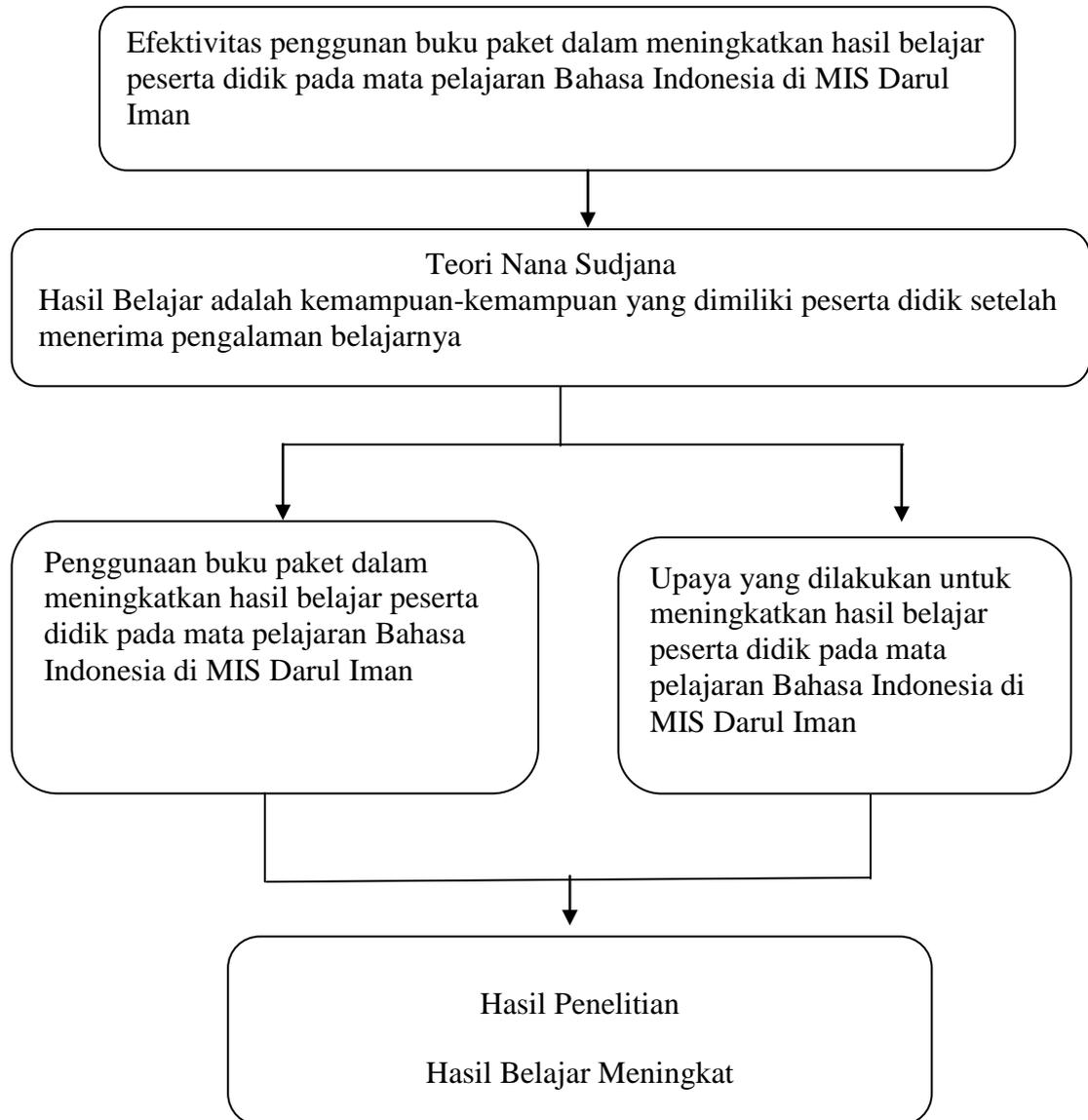
F. Kerangka Pemikiran

Dalam sebuah pembelajaran dibutuhkan interaksi antara guru dan peserta didik, dan dalam pembelajaran juga dibutuhkan kerja sama antara guru dan peserta didik maupun antara sesama peserta didik. peserta didik di jadikan sebagai subjek dalam pembelajaran, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dalam sebuah pembelajaran dapat dilihat dari peserta didik, apakah peserta didik aktif dalam pembelajaran dan mampu memahami serta menguasai materi yang diberikan oleh guru. Untuk itu seorang guru harus mampu mengolah dan mengelolah serta melakukan pendekatan dengan materi pembelajar dan menggunakan buku paket.

Ada banyak cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar peserta didik aktif dalam pembelajaran, yaitu melakukan pendekatan dengan menggunakan buku-buku paket agar pembelajaran menjadi tepat.

Efektivitas Penggunaan buku paket dalam pembelajaran mampu mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya dalam penguasaan materi, karena dalam setiap peserta didik memiliki buku paket untuk dipelajari dan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan melalui buku paket ini menuntut para peserta didik untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan

oleh guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Adapun kerangka pemikiran yang dijelaskan sebagai berikut:



G. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Dalam penulisan Skripsi ini Penulis menguraikan garis-garis besar untuk lebih memudahkan dalam memahami isi skripsi ini di antaranya sebagai berikut:

Bab I, adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, sebagai gambaran umum atas permasalahan yang menjadi target dalam pembahasan

berikutnya, kemudian rumusan masalah, yang mengemukakan terfokus pada penulis agar tidak terjadi kekacauan dalam proses penelitian, batasan masalah, untuk membatasi dan memperjelas berapa banyak kelas yang diteliti dan berapa guru yang akan diteliti oleh Penulis agar jelas yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, agar bisa mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan buku paket dan apakah dengan menggunakan buku paket akan meningkatkan prestasi belajar, penegasan istilah, , kerangka pemikiran, garis-garis besar isi.

BAB II, tinjauan pustaka, diuraikan dengan penelitian terdahulu, pengertian buku paket, dan pembelajaran dengan menggunakan buku paket Bahasa Indonesia.

BAB III, diuraikan dengan metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmuan penelitian ini yang mencakup uraian beberapa hal, yaitu: jenis penelitian yang menguraikan maksud penelitian kualitatif yang ditetapkan sebagai jenis penelitian: lokasi penelitian dan kehadiran penulis yang menguraikan identifikasi, karakteristik, dan alasan dipilih di MIS Darul Iman sebagai lokasi penelitian, ini yang bertindak sebagai pengamat penuh dan diketahuinya status penulis oleh informan, sumber data yang menguraikan jenis dan sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data, tehnik analisis data serta pengecekan data yang menguraikan cara penulis, pasilitas dan kredibilitas data setelah dianalisis.

Bab IV, Penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Bab V, yang merupakan bab penutup dari isi skripsi ini, berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji

serta saran yang merupakan input dari Penulis yang berkaitan dengan Efektivitas Penggunaan Buku Paket dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Darul Iman Palu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui sub-kajian yang sudah ataupun yang belum diteliti pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya upaya komparasi (perbandingan), apakah terdapat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan konteks penelitian ini. Diantara hasil penelitian terdahulu, yang menurut peneliti terdapat kemiripan, yaitu:

1. Skripsi, Canggh Devi Djijar yang di buat tahun 2015, dengan judul Efektivitas Media Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang.

Pelaksanaan penggunaan media pop-up book pada pembelajaran bahasa Indonesia pada awalnya masih asing bagi peserta didik karena masih di bilang untuk pertama kalinya belajar membaca menggunakan media pop-up book bagi peserta didik kelas I di sekolah dasar brawijaya smart school malang, sehingga perlu di perkenalkan secara langsung untuk menarik perhatian peserta didik dalam mencintai membaca berdasarkan hasil observasi kondisi subyek sebelum penelitian ini dilaksanakan, peserta didik sekolah dasar brawijaya smart school malang kelas I memiliki tingkat kemampuan membaca khususnya cerita yang masih kurang bila dibandingkan dengan sesudah penelitian dilaksanakan.⁷

⁷ http://eprints.unyac.id/40672/1/ANA%20fitriyanti_12103241048.pdf Canggh Devi Djijar, dengan judul *Efektivitas Media Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang*.

2. Skripsi, Risky Permatasari dibuat tahun 2018 dengan judul efektivitas penggunaan metode membaca bersama dengan media bigbook pada kemampuan membaca siswa kelas I sd Hj.isriati bauturrahman 2 semarang tahun pelajaran 2016/2017. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas I semester II sd Hj.isriati baiturrahman 2 semarang, diperoleh kesimpulan bahwa metode membaca bersama terbukti efektif pada kemampuan membaca peserta didik kelas I. hal ini ditunjukkan pada kemampuan membaca peserta didik kelas eksperimen dengan menggunakan metode membaca bersama memperoleh nilai rata-rata 78,89 sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) memperoleh rata-rata 75,28 dengan nilai kkm 75. Selain itu, berdasarkan dari data uji n-gain, pada kelas eksperimen memperoleh gain 0,35 dengan kriteria sedang. Pada kelas kontrol memperoleh gain 0,23 dengan kriteria rendah. Maka dapat disimpulkan penggunaan metode membaca bersama memberikan peran efek positif pada kemampuan membaca peserta didik.⁸

Dari penelitian terdahulu tersebut, penulis dapat mengambil titik perbedaan yaitu dari segi pelaksanaan metode pembelajaran yang digunakan serta lokasi tempat penelitian yang berbeda pula. Dari segi persamaannya adalah meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian yang dilakukan penulis sekarang ialah meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia sehingga penulis menentukan judul tentang Efektivitas

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015). 109

⁸ <http://eprints.walisongo.ac.id/8325/1/133911062.pdf> Risky Permatasari *Efektivitas Penggunaan Metode Membaca Bersama Dengan Media Bigbook Pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sd Hj.Isriati Bauturrahman 2 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*. (Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2018), 76

Penggunaan Buku Paket Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MIS Darul Iman Palu

B. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju⁹. Penggunaan metode yang efektif merupakan syarat mutlak bagi terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Penggunaan kata efektivitas setiap orang peserta didik memberikan arti yang berbeda, sesuai sudut pandang, dan kepentingan masing-masing. Pembelajaran yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang optimal baik secara fisik maupun mental, suasana hati yang gembira tanpa tekanan yang optimal baik secara fisik maupun mental, suasana hati yang gembira tanpa tekanan, maka dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Pengaturan kelas yang baik merupakan langkah pertama yang efektif untuk mengatur pengalaman belajar peserta didik secara keseluruhan.¹⁰

Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Ada beberapa ciri yang dapat membuat kita menilai sebuah metode mengajar apakah efektif atau tidak untuk suatu pembelajaran.¹¹

Efektivitas adalah suatu yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitatif, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh pendidik, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu sebelum proses belajar berlanjut.

⁹E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung Rosda Karya, 2003), 82.

¹⁰Isjon, *Pembelajaran Cooperative, Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antara Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustakawan Pelajar, 2009), 59.

¹¹Wicaksono, *Evektifitas Metode Pembelajaran*, (Jakarta: Wordpress, 2011), 10.

Pembelajaran dikatakan efektif apabila proses belajar mengajar berjalan dengan baik yang sesuai dengan tujuan dan hasil belajar. Oleh karena itu, untuk menelaraskan proses pembelajaran yang baik maka dibutuhkan peranan guru yang tepat dalam menjalankan proses pembelajaran seperti pemilihan metode, media, dan bagaimana mengevaluasi peserta didik.

Penguasaan dan keterampilan guru dalam penguasaan materi pembelajaran tidak menjadi jaminan untuk mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal. Secara umum ada beberapa variabel yang baik teknis maupun non teknis yang berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran. Beberapa variabel tersebut antara lain: kemampuan guru menutup pembelajaran, dan faktor penunjang lainnya.¹²

Untuk melaksanakan proses pembelajaran suatu materi pembelajaran perlu dipikirkan metode pembelajaran yang tepat. Ketepatan (efektivitas) penggunaan metode pembelajaran bergantung pada kesesuaian metode pembelajaran dengan beberapa faktor yang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi peserta didik, sumber atau fasilitas, situasi kondisi dan waktu.¹³

a. Kriteria efektivitas pembelajaran

Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran.

Kriteria keefektifan dalam dalam penelitian ini mengacu pada:

¹²Made Wewna, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara 2009), 17.

¹³A.M. Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persida, 2004), 49.

1. Ketuntasan belajar, pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75% dan jumlah siswa telah memperoleh nilai= 60 dalam peningkatan hasil belajar.
2. Metode pembelajaran dikatakan efektif meningkat hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan antara pemaahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran.
3. Metode pembelajaran dikatakan efektif dapat meningkatkan minat dan motivasi apabila setelah pembelajaran peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Setiap siswa belajar dalam keadaan menyenangkan.¹⁴

Dalam hal ini efektivitas akan selalu berkait dengan efek atau akibat yang ditimbulkannya, itu berarti hasil itulah yang akan menentukan apakah dikatakan berhasil atau tidak. Efektivitas juga pada dasarnya mengacu pada sebuah keberhasilan atau pencapaian tujuan. Efektivitas merupakan salah satu dimensi yang produktivitas yaitu mengarah kepada pencapaian unjuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas dan waktu.¹⁵

Slameto didalam bukunya “belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya”, belajar mengajar yang efektif salah satu yang dapat membawa belajarsiswa yang efektif pula.¹⁶

b. Faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran

¹⁴Ahmad Muhli, *Efektivitas Pembelajaran*, (Jaakarta: Wordpress, 2012), 10.

¹⁵Shine, *konsep efektivitas*, <http://komengpoenya.blogspot.com/2008/konsep-efektivitas.html>. agustus 2008, diakses pada 29 november 2017.

¹⁶Slameto, *Belajardan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 92.

Komponen yang utama harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar yaitu peserata didik, pendidik, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang diinginkan tentunya yang optimal, untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik, salah satunya adalah metode pembelajaran. Semakin baik metode itu, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran. Selain faktor tujuan dan faktor peserta didik, ada dua faktor lagi yang mempengaruhi efektif atau tidaknya suatu metode, yaitu:

1. Faktor situasi atau suasana pembelajaran
2. Faktor guru

Faktor guru nantinya yang akan mempengaruhi faktor situasi, hal ini menuntut setiap guru untuk mempunyai kemampuan mengelola kelas, karena semakin guru dapat mengkondisikan kelas menjadi kelas yang aktif tetapi tidak gaduh, maka metode apapun yang diterapkan akan menjadi efektif dan memberikan hasil yang maksimal. Metode tidak terlepas dari adanya cara yang direncanakan agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹⁷

c. Indikator efektivitas pembelajaran

Carroll (1963,1989) yang masyhur dalam bidang pendidikan psikologi, dan dalam kertas kerjanya A model of school learning, mengatakan bahwa pengajaran yang efektif (instructional effectiveness) adalah bergantung kepada lima faktor:

¹⁷Endang Multiyatiningsih, *Efektivitas Pembelajaran*,(Jakarta: Ciputat Press, 2011), 213.

- 1) Sikap (attitude): berupa kemauan dan keterampilan peserta didik dalam belajar
- 2) Kemampuan untuk memahami pengajaran (ability to understand instruction): yaitu kemauan peserta didik untuk mempelajari sesuatu pelajaran, termasuk didalamnya kemampuan peserta didik dalam belajar dengan bekal pengetahuan awal untuk mempelajari pelajaran akan datang.
- 3) Ketekunan (perseverance): adalah jumlah waktu yang dapat disediakan oleh peserta didik untuk belajar dengan tekun. Oleh karena itu, ketekunan adalah hasil dari pada motivasi pelajar untuk belajar.
- 4) Peluang (opportunity): yaitu peluang waktu yang disediakan oleh guru untuk mengajar sesuatu keterampilan atau konsep.
- 5) Pengajaran yang bermutu (quality of intruction) adalah efektivitas suatu pengajaran yang disampaikan.¹⁸

C. Pengertian Buku Paket

Istilah buku paket terbentuk dari dua kata yaitu kata “buku” dan “paket”. Buku berarti lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Sementara, paket berarti sejumlah buku yang dibungkus dikirimkan atau dijual secara keseluruhan sebagai satu nomor.

Pengertian di atas agaknya didasarkan pada proses munculnya buku tersebut di sekolah-sekolah, yaitu dipaketkan lewat jasa pengiriman (Elteha, umpamanya). Namun, istilah ini dibatasi hanya untuk buku yang dipaketkan

¹⁸Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar & Praktiknya* (Cet I, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), 169.

oleh pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional, kepada sekolah-sekolah. Untuk buku-buku yang dijual di pasaran oleh para penerbit (Tiga Serangkai, Erlangga, Intan Pariwara, dan sebagainya) disebut buku penunjang. Buku paket berisi pelajaran, ditulis oleh para pakar, relevan dengan mata pelajaran tertentu, memiliki kualitas standar, mempunyai tujuan umum pengajaran, dilengkapi dengan sarana penunjang, untuk tingkat satuan pendidikan tertentu, dan mempunyai tujuan khusus untuk menunjang pengajaran tertentu (umpamanya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia).

Berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh buku paket, maka pada hakikatnya buku paket dapat disebut pula buku teks. Hal ini didasarkan pada definisi buku teks yang diungkapkan oleh para pakar antara lain sebagai berikut.

Hall Ques mengemukakan buku paket adalah buku yang disusun untuk tujuan instruksional. Sementara, Lange (dalam Tarigan) mendefinisikan buku paket adalah buku standar untuk bidang tertentu yang terdiri atas buku pokok dan buku tambahan. Selanjutnya, Bacon menjelaskan bahwa buku paket adalah buku yang dirancang dengan cermat, disiapkan oleh para pakar dalam bidang terkait; dan dilengkapi dengan sarana yang sesuai dan serasi. Pakar lain mengungkapkan buku paket adalah sarana belajar yang biasa digunakan di sekolah dan di perguruan tinggi untuk menunjang program pengajaran. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa buku paket atau buku teks adalah buku pelajaran dalam mata pelajaran tertentu merupakan buku standar, disusun oleh

para ahli di bidangnya, untuk tujuan instruksional, dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang serasi, mudah dipahami oleh penggunanya di sekolah.

Buku paket adalah buku pokok yang dijadikan pegangan untuk mengajarkan suatu mata pelajaran di sekolah yang dipaketkan oleh pemerintah ke sekolah-sekolah. Contoh jenis buku paket yaitu buku pelajaran PKN, IPS, IPA, Matematika, dan Bahasa Indonesia. Kriteria pemilihan buku paket adalah (1) memiliki sudut pandang tertentu yang melandasinya, (2) memiliki konsep yang jelas, (3) relevan dengan kurikulum, (4) menarik minat, (5) dapat menumbuhkan motivasi, (6) merangsang aktivitas peserta didik, (7) dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik, (8) mudah dipahami, (9) menunjang mata pelajaran lain, dan (10) menghargai perbedaan individu.

Media pembelajaran sangat penting penggunaannya dalam segala situasi pembelajaran, berdasarkan asumsi bahwa media pembelajaran memiliki fungsi yang penting untuk meningkatkan hasil belajar para peserta didik, dan hasil belajar tersebut tidak mungkin meningkat tanpa suatu media pembelajaran dalam hal ini buku paket dan segala fasilitas yang menunjang guna tercapainya hasil dari proses pembelajaran yang kita inginkan.

Dalam membahas media pembelajaran berarti termasuk di dalamnya buku paket. Karena buku paket merupakan suatu produk dari pada media pendidikan yang mempunyai maksud dan tujuan untuk lebih meningkatkan kualitas dan lebih mengefektifkan cara belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang seluruh pokok bahasanya terangkum dalam suatu buku paket pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Menurut jenisnya buku paket terbagi

menjadi dua yaitu buku pokok yang berisikan materi dari pada setiap mata pelajaran dan buku pengayaan yang berisikan materi untuk lebih memperdalam pengetahuan peserta didik setelah selesai mempelajari buku paket pokok. Belajar dengan menggunakan buku paket di MIS Darul Iman dianggap sangat efektif karena dapat mengatasi keterbatasan waktu baik para fasilitator utamanya bagi para peserta didik dan sangat sesuai dengan karakteristik MIS Darul Iman.

Menurut Basyirudin Usman, mengatakan:

Buku paket adalah salah satu unit pembelajaran yang lengkap berdiri sendiri, terdiri dari rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu para peserta didik dalam mencapai sejumlah tujuan yang telah di rumuskan secara spesifik dan operasional.¹⁹ juga disampaikan oleh A.J. Loveridge (terjemahan Hasan Amin) sebagai berikut. "Buku paket adalah buku sekolah yang memuat bahan ajar yang telah diseleksi mengenai bidang studi tertentu, dalam bentuk tertulis yang memenuhi syarat tertentu dalam kegiatan belajar mengajar, disusun secara sistematis untuk diasimilasikan." Chambliss dan Calfee²⁰ menjelaskannya secara lebih rinci. Buku paket adalah alat bantu peserta didik untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia (di luar dirinya). Buku paket memiliki kekuatan yang luar biasa besar terhadap perubahan otak peserta didik. Buku paket dapat mempengaruhi pengetahuan peserta didik dan nilai-nilai tertentu. Sementara itu Direktorat Pendidikan Menengah Umum.²¹

⁷Basyirudin Usman. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Ciputat Pers, Jakarta 2002. 39

²⁰ Chambliss dan Calfee

²¹ Direktorat Pendidikan Menengah Umum

menyebutkan bahwa buku paket atau buku pelajaran adalah sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang disiapkan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku. Substansi yang ada dalam buku diturunkan dari kompetensi yang harus dikuasai oleh pembacanya (dalam hal ini peserta didik).

Pusat Perbukuan (2006: 1)²² menyimpulkan bahwa buku paket adalah buku yang dijadikan pegangan peserta didik pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran (instruksional), berkaitan dengan bidang studi tertentu

Perbedaan buku paket dengan bahan ajar lainnya adalah buku paket dapat mengatasi segala keterbatasan waktu, dan belajar dengan menggunakan buku paket lebih spesifik karena para peserta didik hanya mengikuti segala petunjuk yang ada dalam suatu buku paket mata pelajaran, lebih mengaktifkan para peserta didik karena peserta didik belajar sendiri dan fungsi guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, segala hal tersebut di atas belum tentu terdapat dalam bahan ajar lainnya.

Komponen-komponen buku paket suatu mata pelajaran adalah:

1) Deskripsi Materi

Berisikan gambaran umum materi yang akan dipelajari dalam suatu buku paket mata pelajaran.

2) Prasyarat

Kemampuan awal yang di persyaratkan untuk mempelajari suatu buku paket mata pelajaran.

²² Pusat Perbukuan

3) Petunjuk penggunaan terbagi dua

- a. Bagi peserta didik berisikan langkah-langkah belajar yang harus ditempuh, dan perlengkapan yang harus di tempuh, dan perlengkapan yang harus dipersiapkan.
- b. Bagi guru peranan guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

4) Tujuan Akhir

Berisikan harapan yang akan dicapai oleh peserta didik setelah selesai mempelajari suatu buku paket mata pembelaran Bahasa Indonesia.

5) Kompetensi

Berisikan kompetensi yang akan dipelajari dalam suatu buku paket mata pembelajaran bahasa indonesia.

6) Evaluasi

Berisikan latihan-latihan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah mempelajari suatu buku paket pembelajaran bahasa indonesia.

D. Prestasi Belajar Peserta Didik

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri atas dua kata yaitu “prestasi dan belajar” sebelum prestasi belajar didefenisikan maka arti dari masing-masing kata haruslah kita ketahui terlebih dahulu agar dapat memudahkan dalam memahami arti kata tersebut.

Prestasi dalam bahasa Inggris bisa disebut dengan kata *achievement* yang berasal dari kata *achieve* yang berarti meraih, sedangkan *achievement* adalah hasil

atau prestasi.²³ Dalam kamus bahasa Indonesia prestasi artinya hasil yang telah dicapai dari yang dilakukan atau yang telah dikerjakan.²⁴

Mujib Ahmad mengutip pendapat dari Ji Pasaribu dan B Simanjuntak yang mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil nyata yang dicapai setelah mengikuti didikan atau latihan tertentu. Sedangkan M. Bukhori menyatakan bahwa prestasi adalah dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai atau hasil yang sebenarnya dicapai.²⁵

E. Pembelajaran Buku Paket Bahasa Indonesia

Pembelajaran di MIS Darul Iman dituangkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan struktur kurikulum, diajukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai dengan bidang keahliannya. Kegiatan kulikuler dilakukan melalui kegiatan pembelajaran terstruktur sesuai dengan struktur kurikulum. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam yang tercantum pada struktur kurikulum. Kegiatan kurikuler ditujukan untuk mengembangkan bakat dan minat serta memantapkan pembentukan kepribadian peserta didik.

Jenis kegiatan yang dipilih harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kebermaknaan bagi peserta didik, keadaan dan kemampuan sekolah, serta situasi dan kondisi sosial, ekonomi, maupun budaya masyarakat dimana sekolah berada.

²³Andres Halim, *Kamus Lengkap Praktis Inggris-Indonesia* (Jakarta: Putra Fajar Mandiri, 1997), 9.

²⁴Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 787.

²⁵Mujib Ahmad, *Upaya Penggunaan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Malang: Perpustakaan UIS, 2002), 34.

Kegiatan tersebut dimaksudkan juga untuk lebih mengaitkan dan menerapkan kompetensi yang diperoleh pada program kulikuler dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan untuk mengembangkan kepribadian peserta didik seutuhnya.

Pembelajaran berbasis kompetensi harus menganut prinsip pembelajaran tuntas (mastery learning) untuk dapat belajar tuntas perlu dikembangkan prinsip pembelajaran sebagai berikut:

- 1) *Learning by doing* (belajar melalui aktivitas/kegiatan nyata yang memberikan

pengalaman bermakna) yang dikembangkan menjadi pembelajaran produksi.

- 2) *Individualized learning* (pembelajaran dengan memperhatikan keunikan setiap individu) yang dilaksanakan dengan sistem buku paket.²⁶

Dari pernyataan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa agar dapat belajar dengan tuntas maka para peserta didik belajar, karena dapat langsung mengetahui apa yang dilakukan dan peserta didik dapat memulai dari mana saja sesuai dengan karakter pribadinya sendiri. Disamping menguasai secara teori mata pelajaran tersebut. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan tersebut di atas dapat dilakukan melalui dua jalur alternatif sebagai berikut:

- 1) Jalur kelas industri/*employee* : peserta didik belajar di sekolah berlatih dan di industri

- 2) Jalur kelas wiraswasta/*mandiri/self employeeed* : peserta didik belajar dan berlatih dan berwiraswasta di sekolah dan berusaha secara mandiri.²⁷

²⁶Depdiknas. Direktorat pendidikan menengah kejuruan, *kurikulum bagian 1* (DepDikNas 2004). 11.

Dengan jalur alternatif tersebut, peserta didik di berikan keluasaan untuk lebih mengembangkan dirinya, bukan hanya di sekolah tetapi di luar sekolah pun para peserta didik dapat terus mengenali potensi dirinya dengan lebih banyak melakukan segala macam latihan yang sesuai dengan kompetensi dan jurusan yang diinginkannya.

Dalam pembelajaran buku paket ini peranan utama pendidik hanyalah mengorganisasi dan mengatur proses pembelajaran, menyiapkan situasi yang kondusif, membantu peserta didik yang mengalami kesulitan di dalam memahami isi buku paket atau pelaksanaan tugas. Melaksanakan penelitian terhadap setiap peserta didik dan apabila peserta didik dapat menyelesaikan tugas pada buku paket maka dapat di beri lembar jawaban untuk dicocokkan setelah diperiksa oleh guru. Apabila peserta didik telah mencapai skor yang ditetapkan sebagai batas ketuntasan dari suatu mata pelajaran dalam hal ini adalah 7,00 maka peserta didik disebut dianggap tuntas, maka di berikan buku paket baru sebagai kelanjutan buku paket yang telah di ujikan. Bagi yang belum mencapai skor 7,00 maka pendidik dapat memberikan remedial soal yang tidak dapat diselesaikan oleh peserta didik, apabila belum tuntas juga maka dapat diberikan pengayaan pada peserta didik tersebut sampai masalah yang belum dipahaminya menjadi paham.

Dalam hal ini buku paket merupakan paket belajar mandiri yang meliputi serangkaian pengalaman belajar yang direncanakan dan dirancang secara sistematis untuk membantu para peserta didik tersebut untuk mencapai tujuan belajar.

¹⁰Ibid.

Menurut Mulyasa. dalam bukunya Kurikulum Berbasis Kompetensi mengatakan pembelajaran dengan buku paket mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Setiap buku paket harus memberikan informasi dan memberikan petunjuk pelaksanaan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan oleh seorang peserta didik, bagaimana melakukannya, dan sumber belajar apa yang harus digunakan.
- b. Buku paket merupakan pembelajaran individual, sehingga mengupayakan untuk melibatkan sebanyak mungkin karakteristik peserta didik. Dalam hal ini setiap buku paket harus: (1) Memungkinkan peserta didik mengalami kemajuan belajar sesuai kemampuannya; (2) memungkinkan peserta didik mengukur kemajuan belajar yang telah diperoleh; (3) memfokuskan peserta didik pada tujuan pembelajaran spesifik dan dapat diukur.
- c. Pengalaman belajar dengan buku paket disediakan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran seefektif dan seefisien mungkin, serta memungkinkan peserta didik untuk belajar secara efektif, tidak sekedar membaca dan mendengar, tetapi lebih dari itu, buku paket memberikan kesempatan untuk bermain peran (role playing), simulasi, dan berdiskusi.
- d. Materi pembelajaran disajikan secara logis dan sistematis sehingga peserta didik dapat mengetahui kapan dia memulai dan mengakhiri suatu buku paket, dan tidak menimbulkan pertanyaan mengenai apa yang harus dilakukan, atau dipelajari.
- e. Setiap buku paket memiliki mekanisme untuk mengukur pencapaian tujuan belajar peserta didik, terutama untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik

dalam mencapai ketuntasan belajar. Pengukuran ini merupakan kriteria dan standar kelengkapan buku paket.²⁸

Bertitik tolak pada pendapat di atas pembelajaran dengan sistem buku paket sangatlah menguntungkan dikarenakan dari segi waktu sangatlah efektif karena mengatasi segala keterbatasan waktu para peserta didik dan fasilitator, tujuan pembelajaran dicapai karena peserta didik menguasai kompetensi yang diharapkan dalam suatu buku paket dan mata pelajaran, tercapainya kurikulum dalam satu semester, dalam artian pembahasan dalam satu semester tersebut dapat dituntaskan. Dalam pembelajaran dengan buku paket peserta didik dapat belajar secara aktif dan individu sesuai dengan kemampuannya masing-masing, dan memungkinkan peserta didik mengukur hasil belajarnya sendiri. Dalam pembelajaran dengan sistem buku paket, peserta didik bukan hanya sekedar belajar bahkan ikut terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran tersebut misalkan dengan bermain peran, simulasi dan diskusi hal ini menuntut peserta didik lebih aktif untuk melakukan proses pembelajaran dan fungsi guru hanya sebagai fasilitator, peserta didik dapat menggunakan waktu seefektif mungkin dan juga peserta didik dapat belajar menurut keahliannya masing-masing.

¹¹Dr. E. Mulyasa, *kurikulum berbasis kompetensi*, (pt. Remaja Rosdakarya Bandung, Cet. V 2004), 43-44

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu “sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.²⁹ Selanjutnya Imron Arifin dalam bukunya “Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Social dan Keagamaan” mengatakan bahwa: “penelitian kualitatif bersifat fleksibel, terbuka, dan dapat dikondisikan berdasarkan lapangan penelitian”.

Senada dengan uraian di atas, Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman: hal-hal apa yang terdapat dalam analisis kualitatif? pertama, data itu muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan yang biasanya “diproses” kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau ahli tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas.³⁰ Jenis kualitatif tersebut dipergunakan dengan maksud karena didukung oleh lapangan yang dianggap cukup memadai dalam menguraikan dan menganalisis hasil penelitian. Penelitian ini kemudian diwujudkan dengan menafsirkan satu variable data lalu meghubungkannya dengan variable data yang lain dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat atau kalimat naratif.

²⁹Neong Muhajir, *Metodologi Kualitatif* (Ed.III; Yogyakarta: Reke Serasia, 1998), 21

³⁰Matthew B. Miles Dan A. Michael Huberman; *Analisis Data Kualitatif, Buku Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: Ui-Press 1992), 15-16

Alasan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu: pertama, karena lebih mudah mengadakan penyesuaian dari pada kenyataan yang berdimensi ganda. Kedua, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penelitian. Ketiga, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi objek atau lokasi penelitian adalah Madrasah MIS Darul Iman yang beralamat Jalan Asam II No. 17 Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat. Penulis memilih lokasi di MIS Darul Iman karena penulis berkeinginan mengetahui apakah efektifitas penggunaan buku paket dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia. Di MIS Darul Iman, dan apakah dapat efektif pembelajaran dalam menggunakan buku paket atau tidak, itulah yang penulis ingin ketahui dan juga dapat menambah wawasan penulis tentang efektifitas penggunaan buku paket dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran di MIS Darul Iman.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan hal yang penting dan mutlak di lokasi penelitian, mengingat jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang dalam penelitian jenis ini penulis merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya juga menjadi pelapor hasil penelitiannya. Penulis sebagai peneliti dilokasi peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekalipun pengumpulan data. S. margono mengemukakan bahwa kehadiran peneliti selaku instrument utama adalah sebagai berikut:

Manusia merupakan alat (instumen) utama pengumpulan data. Penelitian kualitatif menghendaki penelitian atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data. Dengan maksud agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.³¹

Kehadiran penulis dalam penelitian ini dilakukan secara resmi, yaitu Penulis terlebih dahulu mendapat surat izin penelitian dari pihak kampus, IAIN Palu yang ditujukan kepada MIS Darul Iman. Dengan surat izin tersebut penulis diharapkan mendapatkan izin dan diterima sebagai penulis di MIS Darul Iman untuk melakukan penelitian dalam rangka mendapatkan informasi dan data yang diperlukan.

Selain itu, penulis berperan sebagai partisipan penuh, dimana penulis berinteraksi dengan guru dan peserta didik.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, jika data dan sumber data yang diperoleh tidak valid. Loflaf dan moleong, mengemukakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³² Adapun data dan sumber data yang digunakan berasal dari data yang data primer dan data sekunder.

1. Data primer

³¹S. Margono, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Putra Cipta, 2000), 38

³²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remajma Rosda Karya), 12.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan yang berasal dari para informan. Data primer yang dimaksud berupa kata-kata atau tindakan dari narasumber yang didapatkan dengan cara melakukan pengamatan langsung serta wawancara yang hasilnya dicatat oleh peneliti yang memerlukan analisa lebih lanjut. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kepala sekolah maupun guru-guru serta para peserta didik untuk memperoleh data sesuai obyek yang diteliti.

2. *Data Sekunder*

Sesuai dengan namanya, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua. Berbeda dengan data primer yang sumber datanya merupakan tindakan dan kata-kata dari para informan, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari referensi atau literatur kepustakaan (*library research*) berupa buku, catatan atau dokumen fisik yang relevan dengan obyek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penulis adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³³

Dalam penelitian, penggunaan metode yang tepat amat diperlukan untuk menentukan teknik data dan alat pengumpulan data yang akurat dan relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan memungkinkan

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Cet. Ke-20, Bandung: Alfabeta Cv, 2014), 308

diperolehnya data yang objektif.³⁴ selanjutnya untuk mendapatkan data yang objektif, maka penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik observasi

Observasi yang dimaksud sebagai “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.” Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidik, dalam hal ini untuk memperoleh data yang akurat, valid dan memadai penulis akan melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian di MIS Darul Iman.

2. Teknik wawancara

Teknik wawancara yaitu ”cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpulan data dengan sumber data”.³⁵ Dalam pelaksanaannya, teknik wawancara dapat di bedakan kedalam teknik wawancara langsung dan tidak langsung. Teknik wawancara langsung adalah teknik pengumpulan data dengan mempergunakan pedoman wawancara sebagai alatnya, sedangkan teknik wawancara tidak langsung adalah menggunakan alat pengumpulan data berupa *cek list*.

Penelitian ini, penulis menggunakan kedua teknik tersebut yang dilakukan dalam waktu terpisah atau tidak bersamaan sehingga di harapkan penelitian dapat

³⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), 3

³⁵S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 165.

dilakukan dengan efektif dan efisien dalam mencari atau memperoleh data-data yang diperlukan dan dianggap sesuai dengan rancangan awal penelitian.

3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Sedangkan dokumentasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan.³⁶ Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penelitian yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian serta dalam teknik dokumentasi ini, penulis juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat disajikan atau dipresentasikan kepada orang lain. Setelah jumlah data dan keterangan penulis terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

³⁶ <https://kbbi.web.id/dokumentasi.html>

1. Reduksi data, penulis merangkum beberapa data yang ada di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.

Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman mengemukakan:
Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sebagaimana kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.³⁷

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, interview, dokumentasi dengan reduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan dengan penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan dan basa basi dan sejenisnya.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Sayang telah dijelaskan sebagaimana Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman sebagai berikut:

“Alur penting kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data dan yakni sekumpulan informasi yang tersusun member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.”³⁸

Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh

³⁷Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Quantitative Data Analysis*,
Diterjemahkan Oleh Tjetjep Rohendi, *Analisis Data Kuantitatif* (Jakarta: UI-Press, 1992), 16

³⁸*Ibid*, 17

menganalisis atukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data, yaitu adanya suatu pengambilan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti terhadap data tersebut. Sebagaimana dikemukakan oleh Matthew B. Milles, et AL, yakni kegiatan analisis kegiatan yang paling penting adalah menarik kesimpulan dari verifikasi. Dari permulaan data seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat, dari proposi.³⁹

Disamping itu pula, dalam menganalisis data penulis juga menggunakan teknik analisis secara :

- a. Deduktif yaitu analisis yang beragkat dari data yang bersifat umum untuk mendapat kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induktif yaitu analisis yang beragkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapat kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Kooperatif yaitu analisis yang membandingkan beberapa data untuk mendapat kesimpulan tentang persamaan dan perbedaannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif adalah usaha untuk meningkatkan derajat kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) yang disebut keabsahan data. Dalam pengecekan keabsahan data ini, penulis menggunakan triangulasi yaitu teknik pengecekan atau pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap

³⁹*Ibid*, 19.

data itu.⁴⁰ Menurut Densin yang dikutip oleh Maleong bahwa triangulasi dibedakan atas empat macam sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber dan teori.⁴¹ Untuk itu penulis dapat kemukakan sebagai berikut:

1. Triangulasi dengan sumber, yaitu penulis membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda diperoleh di lapangan. Meskipun tidak mengharapkan banyak dari hasil perbandingan. Pendapat atau pemikiran yang penting disini penulis dapat mengetahui adanya alasan terjadinya perbedaan tersebut.
2. Triangulasi dengan metode, yaitu dengan menggunakan dua strategi pertama, yaitu pengecekan derajat kepercayaan suatu hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan kedua yakni pengecekan derajat kepercayaan data dengan beberapa sumber data dan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan teori, yaitu berdasarkan pada anggapan atau asumsi bahwa fakta tertentu tidak dapat dipaksa derajat dengan satu teori atau lebih, tetapi dengan jalan mengumpul informasi dari sumber data kemudian informasi tersebut diolah secara sistematis dijadikan data, selanjutnya data tersebut dianalisis dan disesuaikan dengan kebutuhan proposal yang itulah dijadikan fakta.

⁴⁰Lexy J. Moleong. 178

⁴¹*Ibid*, 25.

4. Triangulasi dengan penelitian, yaitu dengan menggunakan dan memanfaatkan penelitian atau pengamat lainnya perlu pengecekan kembali derajat kepercayaan data dan manfaat lainnya yang dapat membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.

Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadinya keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu pada diri penulis sendiri maupun para pembaca sehingga kemudian hari nantinya tidak ada dirugikan terutama Penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah MIS Darul Iman Palu

1. Sejarah Singkat Pendirian MIS Darul Iman Palu

Yayasan Darul Iman yang berdiri pada tahun 1999 yang dipimpin oleh Drs. Sirajuddin M. Tayeb, M. Pd.I. Yayasan ini membangun madrasah ibtidaiyah yang mulai beroperasi tahun 2005.

Nama-nama kepala madrasah yang pernah menjabat di MIS Darul Iman Palu dari tahun 1995 sampai dengan sekarang adalah:

1. Ratmawati A. Ma masa jabatan dari tahun 2005 sampai 2010
2. Ida Dahlan S. Ag masa jabatan dari tahun 2011 sampai 2012
3. Hj. Ratmawati S. Pd.I masa jabatan dari tahun 2013 sampai 2016
4. Nurmawati S. Pd.I masa jabatan dari tahun 2017 sampai dengan sekarang.

a. Profil MIS Darul Iman Palu

1. Nama Madrasah : MIS Darul Iman
2. No Statistik Madrasah : 111272710014
3. Akreditasi Madrasah : B
4. Alamat Lengkap Madrasah : Jl Asam 2 Lrg. 4 Mo.24 A Desa Lere
Kecamatan Palu Barat Kab / Kota Palu
Provinsi Sulawesi Tengah
5. NPWP Madrasah : 00.917.168.7-831.000

6. Nama Kepala Madrasah : Nurmawati, S.Pd.I
7. No. Tlp/HP : 085240439963
8. Nama Yayasan : Darul Iman
9. Alamat Yayasan : Jl Asam 2 Lrg. 4 Mo.24 A
10. No. Tlp Yayasan : 082395076467
11. Kepemilikan Tanah : Yayasan Luas tanah : 400 m²
12. Status Bangunan : Milik Sendiri

b. Visi MIS Darul Iman Palu

“Menjadikan madrasah unggul yang dilandasi dengan IMTAQ dan IPTEK”

c. Misi Darul Iman Palu

1. Mengamalkan dasar-dasar keyakinan berdasarkan ajaran agama Islam
2. Mengoptimalkan proses belajar mengajar yang kondusif
3. Meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan madrasah
4. Menegakkan disiplin dikalangan peserta didik, orang tua, guru, tata usaha, dan kepala sekolah.

Melihat Visi dan Misi MIS Darul Iman Palu di atas, maka dapat dikatakan bahwa madrasah ini sangat memperhatikan nilai-nilai religius terhadap peserta didiknya. Agar mampu menjadikan peserta didiknya dapat bersaing dengan sekolah dasar lainnya.

2. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIS Darul Iman Palu

Setiap pelaksanaan pendidikan apapun, maka ada dua hal yang senantiasa tak terpisahkan antara satu dengan yang lainnya. Kedua hal tersebut adalah pendidik dan peserta didik. Pendidik merupakan motivator sedangkan peserta didik merupakan individu yang belajar. Untuk lebih jelasnya tentang hal tersebut, maka Penulis akan menguraikannya sebagai berikut:

a. Keadaan Pendidik

Pendidik merupakan individu yang mampu melaksanakan tindakan-tindakan mendidik dalam situasi pendidikan. Untuk itu pendidik adalah orang-orang yang bertanggung jawab atas pembentukan kepribadian anak didik, dan orang yang mendapat kepercayaan dari orang tua serta masyarakat untuk mendidik anak-anaknya. Sehingga pendidik bertanggung jawab terhadap kelangsungan pendidikan di sekolah.

Menjadi seorang pendidik berarti mengemban tugas yang sangat penting, pendidik dapat mengangkat derajat umat sehingga setara dengan bangsa yang telah maju. Pendidiklah yang bertanggung jawab memberikan bantuan kepada peserta didik dalam pengembangan fisik dan spiritual.

Keberadaan seorang pendidik dalam pembelajaran di sekolah/madrasah masih tetap memegang peranan yang penting. Peran tersebut belum dapat diganti dan diambil alih oleh apapun. Hal ini disebabkan karena masih banyak unsur-unsur manusiawi, sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang tidak dapat diganti oleh unsur lain.

Peranan pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan tugas pendidikan, keduanya sangat menentukan berhasil tidaknya aktifitas belajar mengajar. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, kualitas dan latar belakang pendidikan pendidik sangat menentukan keberhasilan dalam mengembangkan tugasnya. Pendidik dan staf pengajar di sekolah ini secara keseluruhan berjumlah 16 orang. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.
Daftar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
MIS Darul Iman Palu Tahun 2019

NO	KETERANGAN	JUMLAH
Pendidik		
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	3
2	Guru Tetap Yayasan	10
3	Guru Tidak Tetap	
Tenaga Kependidikan		
1	Operator Madrasah	1
2	Tata Usaha	1
3	Penjaga Sekolah	1

(Sumber Data: Arsip MIS Darul Iman Palu 2019)

3. Keadaan Peserta Didik MIS Darul Iman Palu

Peserta didik merupakan individu yang belajar. Jadi segala sesuatu yang dilakukan berupa pembinaan, arahan, motivasi dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajarannya pada dasarnya bertolak pada upaya bagaimana mengoptimalkan proses pengajaran dan pembelajaran peserta didik tersebut.

Keberadaan peserta didik merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dalam penyelenggaraan pendidikan, peserta didik merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Pendidikan tanpa adanya peserta didik tidak akan dapat berjalan sebagai proses belajar mengajar. Oleh karena itu faktor peserta didik tidak dapat diganti dengan faktor yang lain. Adapun jumlah peserta didik MIS Darul Iman tahun pelajaran 2018-2019 adalah sebagai berikut:⁴²

Tabel 2.
Keadaan Peserta Didik MIS Darul Iman Palu Tahun 2019

TAHUN AJARAN	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Jumlah	
	Pa	Pi	P + L	Romb el										
2017/2018	12	18	18	16	14	16	24	10	18	10	16	10	182	1

(Sumber Data: Arsip MIS Darul Iman Tahun Ajaran 2019)

⁴²Nurmawati. Kepala MIS Darul Iman Palu “Wawancara” di ruang Kepsek, tanggal 22 Januari 2019.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana MIS Darul Iman Palu

Keadaan sarana prasarana pembelajaran di MIS Darul Iman Palu untuk mengoptimalkan pencapaian tingkat pendidikan yang bermutu, urusan sarana dan prasarana sekolah selalu mengupayakan fasilitas pembelajaran yang lebih baik.

Penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran yang dilakukan secara efektif dengan mengacu pada proses pembelajaran di sekolah dan sejauh pihak sekolah belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai dilakukan berbagai upaya untuk mengatasinya.

Sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang dapat memengaruhi terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Apabila sarana dan prasarannya lengkap dan memadai akan memudahkan pendidik dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidikan. Oleh karena itu. Peran sarana dan prasarana di MIS Darul Iman Palu menjadi sesuatu yang sangat penting dan dibutuhkan. Ketersediaan sarana dan prasarana dapat mendukung serta menunjang proses pembelajaran di MIS Darul Iman Palu.⁴³

Alasan sarana dan prasarana di MIS Darul Iman Palu menjadi sesuatu yang sangat penting dalam mendukung dan menunjang proses pembelajaran di MIS Darul Iman Palu. Karena sarana dan prasarana adalah tempat di mana terjadinya sebuah proses pembelajaran yang efektif dan efisien apabila sarana dan prasarannya lengkap dan memadai akan memunculkan proses pembelajaran yang bermutu dan bermakna. Hal ini dilakukan guna memberikan rasa aman dan nyaman kepada pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

⁴³Nurmawati. Kepala MIS Darul Iman Palu “Wawancara” di ruang Kepsek, tanggal 22 Januari 2019.

Adapun fasilitas sarana prasarana yang ada di MIS Darul Iman Palu. Penggunaan fasilitas yang ada dapat menunjang pembelajaran aktivitas pembelajaran yang berlangsung. Namun, mengenai keadaan sarana dan prasarana yang ada di MIS Darul Iman Palu dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.
Keadaan Sarana dan Prasarana MIS Darul Iman Palu Tahun 2019

NO	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6	5	1	1		
2	Perpustakaan	1	1				
3	R. Lab. IPA						
4	R. Lab. Biologi						
5	R. Lab. Fisika						
6	R. Lab. Kimia						
7	R. Lab. Komputer						
8	R. Lab. Bahasa						
9	R. Pimpinan	1	1				
10	R. Guru	1	1				
11	R. Tata Usaha						
12	R. Konseling						
13	Tempat Beribadah	1	1				

14	R. UKS	1	1				
15	Jamban	2	1	1			
16	Gudang	1		1			
17	R. Sirkulasi						
18	Tempat Olahraga	1	1				
19	R. Organisasi Kesiswaan						
20	R. Lainnya						

(Sumber Data: Arsip MIS Darul Iman Tahun Ajaran 2019)

Berdasarkan data pada daftar tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MIS Darul Iman Palu dapat menunjang proses pembelajaran di madrasah.

B. Efektivitas Penggunaan Buku Paket dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Darul Iman

Buku merupakan buah pikiran dari seseorang atau beberapa orang berisi tentang ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap suatu kurikulum secara tertulis yang disusun menggunakan bahasa sederhana dan menarik. Kemudian yang disebut dengan buku paket ialah sebuah bahan atau materi pelajaran yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk buku, digunakan sebagai pegangan pokok atau pelengkap oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Buku paket atau yang disebut juga dengan buku teks memiliki banyak pengertian, yaitu diantaranya ialah sebuah buku sebagai sarana belajar, dirancang dengan cermat,

sesuai, serasi yang digunakan baik di sekolah maupun di perguruan tinggi dalam menunjang suatu program pembelajaran.

Buku paket atau buku teks sangat memiliki peranan dalam mata pelajaran tertentu. Dengan adanya buku paket dapat mencerminkan suatu sudut pandangan yang tangguh dan modern mengenai suatu proses pembelajaran serta cara mendemonstrasikan ke dalam bahan pembelajaran yang disajikan.⁴⁴

Adapun menurut informan lain,

Ketika membaca atau mempelajari suatu buku, yakni salah satunya buku paket dalam suatu pelajaran tertentu khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia, peserta didik atau pembaca lainnya dapat mengatur sendiri mengenai kecepatan membacanya. Boleh membaca dalam tempo cepat, sedang, atau juga lambat. Selain itu, buku paket memiliki fungsi yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyegarkan ingatan. Sebab, dengan membaca kembali tentu dapat memperkuat ingatan yang sudah ada.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa penggunaan buku paket sangatlah penting serta memberikan peran dan fungsi dengan baik bagi pembaca atau peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebab, buku paket sangat berkualitas dan memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Buku atau buku paket adalah kunci ke arah gudang ilmu pengetahuan. Barang siapa yang ingin maju dan pandai haruslah bisa memanfaatkan buku dengan sebaik mungkin. Selain itu, bagi seorang pelajar ataupun peserta didik salah satu buku yang sangat diperlukan adalah buku teks atau buku pelajaran. Buku teks berfungsi sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dalam mata pelajaran tertentu.

⁴⁴Nurmawati, Kepala MIS Darul Iman Palu “Wawancara” di ruang Kepsek, tanggal 22 Januari 2019.

⁴⁵Aco Adnan , Wakasek MIS Darul Iman Palu “Wawancara” di ruang wakasek, tanggal 22 Januari 2019.

Prestasi belajar merupakan tingkat kesempurnaan yang dicapai oleh peserta didik dalam berpikir, merasa serta bertindak. Selain itu, prestasi belajar ialah suatu hasil yang dicapai peserta didik dalam belajar. Prestasi belajar dikatakan sempurna dalam belajar apabila memenuhi tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Begitu juga sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam kriteria tersebut.

Prestasi belajar ialah salah satu bukti keberhasilan belajar seorang peserta didik dalam melakukan setiap kegiatan belajarnya di sekolah atau di madrasah. Bagi peserta didik sendiri, prestasi belajar di madrasah sangatlah penting untuk dicapai. Ketika prestasi dalam sebuah pembelajaran bisa tercapai, peserta didikpun semakin lebih semangat dalam belajarnya untuk mempertahankan prestasi belajar tersebut. Contoh dari prestasi belajar peserta didik yaitu salah satunya ialah peserta didik dapat menyebutkan ataupun menguraikan kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.⁴⁶

Wawancara lain,

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai sebuah hasil yang diperoleh setiap peserta didik dalam belajarnya baik berupa kesan-kesan yang mengakibatkan suatu perubahan dalam diri individu peserta didik sebagai hasil dalam aktivitas belajar peserta didik itu sendiri. Misalnya, ketika seorang peserta didik telah menerima pelajaran di madrasah, peserta didik dapat memahami materi dari pendidik dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁷

Selain Penulis melakukan wawancara dengan pendidik mengenai prestasi belajar, Penulis juga melakukan wawancara bersama peserta didik yang menyatakan:

⁴⁶Aco Adnan, Wakasek MIS Darul Iman Palu "Wawancara" di ruang wakasek, tanggal 22 Januari 2019.

⁴⁷Mawarni, Wali Kelas MIS Darul Iman Palu "Wawancara" di ruang Kelas, tanggal 24 Januari 2019.

Prestasi belajar adalah bukti atau hasil yang sebenarnya dicapai dalam belajar di sekolah. Agar supaya bisa berprestasi dalam belajar di kelas, setiap pelajaran yang saya terima di sekolah, saya mengulanginya kembali dan mempraktekkannya di rumah.⁴⁸

Berdasarkan beberapa hasil wawancara Penulis di atas terkait prestasi belajar peserta didik, Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar.

Peserta didik merupakan individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Selain itu, bisa dikatakan bahwa peserta didik adalah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

Individu yang mau belajar dan mengembangkan potensi yang dimilikinya ialah disebut dengan peserta didik. Peserta didik juga merupakan manusia yang terus melakukan dan mengikuti pembelajaran di sekolah dan mengaplikasikannya di kehidupan nyata.⁴⁹

Peserta didik adalah manusia atau salah satu individu yang memiliki sejumlah potensi dasar dan memerlukan pembinaan serta sangat mengharapkan

⁴⁸Putri Handayani, Peserta didik kelas VI “*Wawancara*” di ruang kelas, tanggal 28 Januari 2019.

⁴⁹Mawarni, Wali kelas MIS Darul Iman Palu “*Wawancara*” di ruang kelas, tanggal 24 Januari 2019

pembelajaran yang baik dari seorang pendidik. Berkaitan dengan hal tersebut, seorang pendidik harus memiliki cara tersendiri dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui penggunaan buku paket dengan baik.

Banyak upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik khususnya di MIS Darul Iman Palu untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran, salah satunya dengan penggunaan buku paket secara efektif. Hal ini harus diperhatikan oleh seorang pendidik agar dapat menempatkan para peserta didik dalam peran aktif dimana dengan penggunaan buku paket ini peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan saja tetapi mampu berprestasi dan mempertahankan prestasi belajar tersebut.

Berkaitan dengan efektivitas penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, Penulis menemukan hasil wawancara dengan beberapa informan, yaitu:

Penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, alhamdulillah sudah terlaksana dengan baik selama beberapa tahun ini khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dan yang menggunakan buku paket adalah seluruh pendidik yang berada di madrasah. Ada beberapa hal yang menjadi alasan digunakannya buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik diantaranya ialah, karena banyak pendidik melihat bahwa dengan adanya buku paket sangat membantu proses pembelajaran, membantu meningkatkan prestasi peserta didik dalam belajar serta menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵⁰

Wawancara dengan informan lain,

Meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui penggunaan buku paket sudah cukup lama diterapkan oleh semua pendidik yang berada di madrasah ini terlebih khusus pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain

⁵⁰Nurmawati, Kepala MIS Darul Iman Palu “Wawancara” di ruang Kepsek, tanggal 28 Januari 2019.

dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, tujuan lainnya adalah sangat membantu para pendidik dalam menyampaikan serta memberikan pemahaman terkait materi pelajaran dikarenakan peserta didik sudah bisa membacanya langsung lewat buku paket tersebut.⁵¹

Selain melakukan wawancara dengan Pendidik, Penulis juga melakukan wawancara dengan peserta didik terkait penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Buku paket sangat membantu kami dalam belajar bahasa Indonesia. Ketika pendidik sementara menjelaskan kita juga bisa membaca secara langsung materi pelajaran di buku paket sehingga kita lebih mudah memahami apa yang dijelaskan lewat materi yang dibaca.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Penulis dapat menyimpulkan bahwa buku paket sangat dibutuhkan baik pendidik maupun peserta didik untuk menunjang proses dan mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya penggunaan buku paket, peserta didik juga tidak merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Selain itu juga penggunaan buku paket memudahkan pendidik dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

C. Kendala dan Solusi Efektivitas Penggunaan Buku Paket dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Darul Iman Palu

Setiap proses pembelajaran di sekolah atau madrasah selalu saja kita dapatkan faktor-faktor yang mendukung berjalannya proses pembelajaran dan ada pula yang seringkali menjadi kendala proses pembelajaran tersebut. Diantaranya

⁵¹Aco Adnan, Wakasek MIS Darul Iman Palu “Wawancara” di ruang Kepsek, tanggal 28 Januari 2019.

⁵²Muh. Ismail, Peserta didik kelas VI, “Wawancara” di ruang kelas, tanggal 04 Februari 2019.

kendala penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, sehingga perlu kiranya Penulis menerangkan kendala-kendala dan solusi efektivitas penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia berdasarkan hasil yang Penulis temukan di lapangan. Hal ini perlu karena di setiap lembaga pendidikan masalah yang ditemukan selalu bervariasi, baik kendala-kendala yang dialami sekaligus solusi yang ditawarkan.

Terkait dengan permasalahan di atas, efektivitas penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MIS Darul Iman Palu, ada kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaannya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara Penulis, maka dapat dijelaskan seperti berikut ini:

1. Kendala penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia

Dalam proses penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa kendala-kendala yang menjadi faktor penghambat penggunaan buku paket tersebut.

Adapun kendalanya sebagai berikut:

- a. Kurangnya waktu peserta didik dalam membaca.
- b. Pendidik harus memahami pentingnya penggunaan buku paket terhadap prestasi belajar peserta didik.
- c. Pendidik harus dapat menyediakan buku paket sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- d. Tidak semua peserta didik memiliki minat baca yang sama.
- e. Tidak semua peserta didik memiliki kecepatan membaca yang sama.

- f. Pendidik harus mampu menjelaskan selangkah demi selangkah dan alasan setiap materi yang peserta didik baca dalam buku paket.⁵³

Terkait faktor yang menghambat efektifnya penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dalam wawancara dengan informan lain, Penulis juga menemukan hasil wawancara sebagai berikut:

Setiap proses pembelajaran di kelas memang sering ditemukan beberapa faktor yang kadang menjadi kendala berlangsungnya proses pembelajaran tersebut. Biasanya, kendala yang sering saya dapatkan masih ada peserta didik yang memiliki rendahnya kecepatan dalam membaca, ada juga peserta didik yang tidak memiliki minat dalam membaca dan lebih suka mendengarkan penjelasan dari pendidik.⁵⁴

Selain melakukan wawancara dengan pendidik, Penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik bernama Fitriani kelas VI, mengatakan:

Saya kurang paham materi kalau hanya dibaca, mendengarkan penjelasan dari pendidik, saya rasa lebih mudah untuk saya pahami. Biasanya ketika dikasih buku paket, jarang saya baca.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka Penulis dapat menyimpulkan bahwa tidak ada kendala yang tidak dapat dipecahkan dalam termasuk efektivitas penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia, apabila segenap elemen madrasah bekerja

⁵³Mawarni, Wali kelas VI MIS Darul Iman Palu “wawancara” di ruang kelas, tanggal 24 Januari 2019.

⁵⁴Mawarni, Wali kelas VI MIS Darul Iman Palu “Wawancara” di ruang Kelas, tanggal 24 Januari 2019.

⁵⁵Fitriani, Peserta didik kelas VI “Wawancara” di ruang kelask, tanggal 28 Januari 2019.

dengan maksimal tidak akan mustahil sebuah kekurangan akan dapat ditutupi dan menjadi pelajaran di MIS Darul Iman Palu untuk menjadi lebih baik dalam penggunaan buku paket.

2. Solusi dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi dalam penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia

Dalam pembelajaran selain ada kendala yang dihadapi dalam penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Maka adapula solusi yang ditawarkan untuk meminimalisir bentuk kekurangan yang sudah dijelaskan sebelumnya. Diantara beberapa kendala-kendala yang dikemukakan sebelumnya, maka ada pula solusi yang ditawarkan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Penguasaan materi oleh pendidik
- b. Pengelolaan kelas yang baik oleh pendidik
- c. Peserta didik diberikan cukup waktu untuk membaca dan memahami
- d. Pemahaman pendidik tentang pentingnya peran buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik
- e. Penyediaan buku paket yang memadai demi menunjang proses belajar peserta didik
- f. Pemahaman pendidik terhadap kebutuhan peserta didik.⁵⁶

Dalam wawancara dengan informan lain,

Untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi kami hanya bisa menawarkan bagi institusi yang terkait agar kiranya menyediakan buku paket yang cukup memadai agar peserta didik ataupun pendidik tidak merasa kekurangan buku. Memberikan penataran dan pelatihan bagi pendidik untuk menambah wawasan agar bisa menciptakan proses

⁵⁶Mawarni, Wali kelas kelas VI MIS Darl Iman Palu “Wawancara” di ruang Kelas, tanggal 24 Januari 2019.

pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan, kalau itu sudah dilakukan insya Allah akan lebih baik dari yang sebelumnya.⁵⁷

Bertitik tolak dari beberapa hasil wawancara Penulis di atas, maka Penulis dapat menyimpulkan bahwa setiap kendala selalu ada solusi yang menyertainya, apabila dunia pendidikan di Indonesia ini benar-benar maju maka diharapkan kepada pemerintah untuk tidak tutup mata terhadap persoalan-persoalan yang menyangkut tentang pendidikan. Adapun kemajuan penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik ini akan kita rasakan apabila pendidik, peserta didik ataupun masyarakat harus senantiasa saling mengawasi kelanjutan penggunaan buku paket yang menjanjikan generasi yang berguna di tahun berikutnya.

⁵⁷Aco Adnan, Wakasek MIS Darul Iman Palu “*Wawancara*” di ruang Wakasek, tanggal 28 Januari 2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah Penulis himpun tentang efektivitas penggunaan buku paket dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Darul Iman, merumuskan beberapa kesimpulan adalah:

1. Berdasarkan ke efektivitas penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Darul Iman sudah terlaksana dengan baik sehingga dapat memudahkan pendidik dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran.
2. Kendala seorang pendidik dalam pembelajaran dengan menggunakan buku paket adalah sebagian peserta didik tidak suka membaca buku, peserta didik tidak diizinkan membawa buku paket pulang kerumah.
3. Solusinya adalah seorang guru mengatasinya dengan memberikan nilai kepada siapa-siapa saja peserta didik yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan cepat maka seorang pendidik akan memberikan nilai yang bagus dan yang tidak mengerjakan tugas akan ditambah tugasnya, maka peserta didik akan berlomba-lomba untuk menyelesaikan tugasnya.

B. Implikasi Penelitian

Sebagai tindak lanjut penelitian yang Penulis lakukan maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Buku paket merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh setiap pendidik dalam hal pencapaian prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu dibutuhkan pengadaan buku paket sesuai dengan apa yang dibutuhkan peserta didik.
2. Untuk sekolah agar selalu memberikan pelatihan-pelatihan kepada para pendidik mengenai penggunaan buku paket secara efektif. Selain itu menambah buku-buku panduan bagi pendidik dan peserta didik yang menunjang suksesnya pembelajaran.
3. Untuk guru bahasa Indonesia agar mempertahankan apa yang sudah dilakukan, dan berusaha mengurangi kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran. Selain itu, dengan memperluas wawasan sesuai dengan perkembangan zaman sekarang, agar dalam memberikan pembelajaran dapat menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh tujuan pembelajaran yang ditentukan.
4. Untuk adik-adikku di MIS Darul Iman Palu khususnya mengenai penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia agar senantiasa mengikuti siklus pembelajaran agar tercipta peserta didik sebagai penerus bangsa Indonesia di masa yang akan datang.

Akhirnya kepada Allah Swt. jualah Penulis bermohon semoga kita semua berada dalam lindungan yang penuh magfirah dan rahmat, dan Insya Allah skripsi ini dapat bermanfaat adanya, Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Anselm Strauss dan Juliet Corbin. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Burgin, Burhan. *Dasar dan Teknik Penelitian Metodologi Ilmiah*. Bandung: Torsito, 1979.
- Departemen Pendidikan dan Budaya. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Depdiknas. Direktorat pendidikan menengah kejuruan, *kurikulum bagian 1* DepDikNas 2004.
- Drs. M. Basyirudin Usman, M. Pd. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- <http://Www.Landasanteori.Com/2015/09pengertian-Hasil-Belajar-Peserta-Didik-Definisi.Html> Diakses Tanggal 25 Desember 2017.
- <https://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/>, *Hasil Belajar Dan Faktor*. Html. Diakses Tanggal 25 Desember 2017
- http://eprints.unyac.id/40672/1ANA%20fitriyanti_12103241048.pdf Canggih Devi Djijar, dengan judul *Efektivitas Media Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (2015).
- <http://eprints.walisongo.ac.id/8325/1/133911062.pdf> Risky Permatasari *Efektivitas Penggunaan Metode Membaca Bersama Dengan Media Bigbook Pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sd Hj.Isriati Bauturrahman 2 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*. (Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2018)
- Majid Abdul, 2006 *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 8.
- Maleong Leksi J, *metode penelitian kualitatif* (bandung: rosdakarya, 2000), 3.
- Miles Matthew B., et AL. *Qualitatif Data Analysis, Terj Tjeptjep Rohendi Rohidi, Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI-Press, 1992.

Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

Sudjana Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 1989.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV, 2014.

Umar Husain, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tafsir Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2000.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 218 TAHUN 2019
TENTANG
PENETAPAN DEWAN MUNAQASYAH (TIM PENGUJI SKRIPSI)
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan dewan munaqasyah (tim pengujian skripsi) untuk menguji skripsi mahasiswa,
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut,
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN DEWAN MUNAQASYAH (TIM PENGUJI SKRIPSI) FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU** : Menetapkan Dewan Munaqasyah (Tim Pengujian Skripsi) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu sebagai berikut :

- | | |
|----------------------------|---------------------------------|
| 1. Ketua Tim Pengujian | : Elya, S.Ag, M.Ag |
| 2. Pengujian Utama I | : Dr. Gusnarib, M.Pd. |
| 3. Pengujian Utama II | : Rustam, S.Pd, M.Pd |
| 4. Pembimbing/Pengujian I | : Dr. Rusdin, M.Pd |
| 5. Pembimbing/Pengujian II | : Titin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I |

untuk menguji Skripsi Mahasiswa

Nama : Nurhidayati

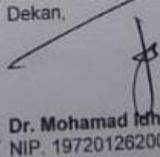
NIM : 14.1.04.0019

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU PAKET DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MIS DARUL IMAN

- KEDUA** : Dewan Munaqasyah (Tim Pengujian Skripsi) bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Juli 2019
Dekan,


Dr. Mohamad Idris, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031001

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
 2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 111 /ln.13/F.I/PP.00.9/07/2019 Palu, 08 Juli 2019
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Yth. Bapak/Ibu Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi)
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu
 1. Elya, S.Ag, M.Ag
 2. Dr. Gusnarib, M.Pd.
 3. Rustam, S.Pd, M.Pd
 4. Dr. Rusdin, M.Pd
 5. Titin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I

Palu

Assalamualaikum w.w.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nurhidayati
 NIM : 14.1.04.0019
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU PAKET DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MIS DARUL IMAN

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

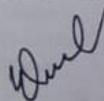
Hari/tanggal : Jum'at, 12 Juli 2019
 Jam : 09.00 WITA
 Meja Sidang : -
 Tempat : Lantai II Ged. F Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
 Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah


 Elya, S.Ag, M.Ag
 NIP. 19740515 200604 2 001

Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu;
 2. Kepala Bagian Tata Usaha FTIK IAIN Palu;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Jas Lengkap + Kopyah (Pria).
2. Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فاله

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

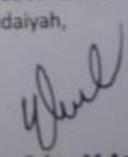
FORMULIR PENDAFTARAN TIM PENGUJI SKRIPSI

No : 57
 Nama : Nurhidayati
 NIM : 14.1.04.0019
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-1)
 Semester : X (Sepuluh)
 No. HP : 081254686080
 Judul : Efektivitas Penggunaan Buku Paket Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MIS Darul Iman.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Ketua Tim Penguji : Elya, S.Ag., M.Ag.
 Penguji Utama I : Dr. Gus Nurib, M.Pd.
 Penguji Utama II : Ruslan, S.Pd., M.Pd.
 Pembimbing / Penguji I : Dr. Rusdin, M.Pd.
 Pembimbing / Penguji II : Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.
 Hari / Tanggal Ujian : Jum'at, 12 Juli 2019
 Jam Ujian : 09.00 - Selesai
 Ruang : Lantai II Gedung F Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu
 Meja Sidang :

Palu,
 An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah,


 Elya, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19751021 200604 2 001

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah, untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : NURHidayati
 NIM : 14.1.04.0019
 Jurusan/Prodi : FTIK / PGM
 Judul Skripsi : Efektivitas penggunaan buku paket dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di U.S.D. Palu
 Pembimbing I : DR. Nuzuln. M.Pd
 Pembimbing II : Titin Fatimah S.Pd. M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Kamis 27 Juni 2019		Revisi	
2.	Kamis 28 Juni 2019		Revisi	
3.	Senin 01 Juli 2019		ACC	

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Photo
2 X 3

NAMA : NURHIDAYATI
NIM: 141040019
JURUSAN : PSMI
PEMBIMBING : I. Dr. Rusdin, M Pd
II. Tiem Fatmahan, S Pd I., M Pd I.
ALAMAT : Jl. Lasaganti
NO. HP : 091219991873

JUDUL SKRIPSI

Efektifitas Penyusunan buku paket dalam meningkatkan
hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran
Bahasa Indonesia di Mts Darul Ihsan

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah, untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : NURHIDAYATI
NIM : 141090019
Jurusan/Prodi : FTIK / PS MI
Judul Skripsi : Efektivitas penggunaan buku paket dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Peta Indonesia di U.S. Per
Pembimbing I : DR. M. Adin, M.Pd.
Pembimbing II : Thin Fatimah S Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	Kamis 27 Juni 2019		Revisi	
2	Kamis 28 Juni 2019		Revisi	
3	Senin 01 Juli 2019		ACC	


KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
 Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

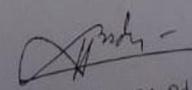
DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 20 /20

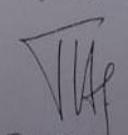
Nama : NURHIDAYATI
 NIM : 141040019
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI !....)
 Judul : Efektivitas Pengumpulan buku paket dalam meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Darul Iman
 Waktu Seminar : 14 Januari 2019

No	Nama	NIM	Sem/Jur	TTD	Ket
1	A. Nurhalima	15.1.02.0034	VI / PBA		
2	Nur Feryah	15.1.04.0008	VI / PGMI		
3	Masra Masra	15.1.09.0017	VII / PGMI		
4	Narsefia Rini	15.1.04.0006	VII / PGMI		
5	Nur Asin	15.1.04.0030	VII / PGMI		
6	FAHREH GUSAWAN	15.1.03.0043	VII / PGMI		Mahasiswa
7	Dwi Rahayu	15.1040037	VI / PGMI		
8	Rahmiani Ananda	14.1040015	PGMI		
9	M. Fachri	14.1.01.0046	PGMI		
10	Nurlia	18.1.03.0070	MPI		
11	HARITS AZMI ZANTI	14.1.01.0001	PAI		
12	ROSLINA R. ALIATIE	14.1.03.0000	MPI		
13	SUKRIANTO	14.10.10.113	PAI		
14	M. Nur Iman	14.1.01.0091	PAI		
15	Ria Lita Lian Sari	14.1.01.0071	PAI		
16	Asra Jaya	17.1.03.0030	MPI		
17	Maojudin	14.1.04.0065	PGMI		
18	Muhsin	14.1.04.0035	PGMI		
19	Wanni	14.1040018	PGMI		
20	SITI HASRAT	12.1.04.0019	PGMI		

Mengetahui
 Dekan
 Ketua Jurusan PGMI,

Pembimbing I, Pembimbing II,


 Dr. Rusdin, M Pd
 NIP.1068115 109502 1001


 Titin Fauziah, Spd.I, M Pd I
 NIP.10810102 200710 2007

Waima, S.Ag., M.Pd.
 NIP.19751021 200604 2001



BUKU KONSULTASI Pembimbingan Skripsi

Nama: Muhammad Rizki
NIM: 14110410204
Jurusan/Prodi: Teologi / Fiqih
Instansi: Departemen Perencanaan, Pengembangan, dan
Kerjasama Masyarakat Islam dan Budaya
Bentuk Buku: Buku Pembimbing Skripsi
Penerbit: Indonesian Islamic Studies Press

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEISLAMATAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
TARUNAPALLO



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA	: Nurhidayati
NIM.	: 14.101.0019
JURUSAN	: PAWI 1

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu 24 April 2019	FAULAH M. DJUPANDA	Keefektifan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Ikhsan	1. Dr. Fatmahan Saquni, M. Si 2. Drs. H. Gunguan D. Sulaiman, M. Pd.	
2	Rabu 24 April 2019	Ria Lita Liani Sari	Penerapan kompetensi guru PAI terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Ikhsan Desa Enyal Mandi.	1. Drs. H. Gunguan D. Sulaiman, M. Pd. 2. M. Hatta Fikrih Ufrozil, S. Pd., M. Pd. I	
3	Rabu 24 April 2019	NUR FARIDAH HUSYATULLAH L	Pengaruh keefektifan peserta didik terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS kelas V SD ITPes. Jongga Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi	1. Drs. Thaib M. Pd. 2. Drs. H. Muli. Arpan Hakim, M. Pd. I	
4	Senin 30 April 2019	Silfauis	Ukuran keefektifan hasil belajar Peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar IPS di SMPN 50 Inpres Kecamatan Palu	1. Drs. Muli. Arpan Hakim, M. Pd. I 2. Kurniawati, S. Pd. L. Pd.	
5	Senin 30 April 2019	M. Nisra	Pengaruh model pembelajaran IPS di kelas V SD terhadap keefektifan hasil belajar IPS di kelas V SD	1. Dra. Kusadin Harnawati, M. Pd. 2. Muli. Arpan Hakim, M. Pd. I	
6	Rabu 03 Juli 2019	HAZAKI	Penerapan metode deskriptif dalam pembelajaran IPS di SDN Inpres Bumi Sahaari	1. Dra. E. Daud, M. Pd. 2. Kurniawati, S. Pd., M. Pd.	
7	Rabu 03 Juli 2019	PERITWI NUREACHMAN	Analisis Efektivitas Strategi Guru Kontes dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Al-Furqan Punt Palu	1. Prof. Dr. M. Saipul, S. Pd., M. Pd. I 2. A. Mardiana, S. Ag. M. Pd.	
8	Rabu 03 Juli 2019	MELIANA MMI	Pengaruh minat belajar peserta belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 5 Palu	1. Prof. Dr. M. Saipul, S. Pd., M. Pd. I 2. Kurniawati, S. Pd., M. Pd.	
9	Jumat 05 Juli 2019	SITTI NURHIDAYAH M.	Keefektifan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDN Bumi Sahaari 1 Palu	1. Dra. H. Hamzah, M. Pd. I 2. Drs. Fatmahan, M. Pd. I	
10	Jumat 05 Juli 2019	SUPRIADI	Keefektifan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Inpres Palu	1. Drs. Fatmahan, M. Pd. I 2. Dra. Gusrianti, M. Pd.	

Kartu seminar proposal skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, tanggal 14 bulan 01 tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar
Proposal Skripsi :
Efektivitas penugunan buku paket dalam meningkatkan
hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di
MIS Darul Iman
Pembimbing :
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI I.)
Efektivitas penugunan buku paket dalam
meningkatkan hasil belajar peserta didik pada
mata pelajaran bahasa Indonesia di
MIS Darul Iman
Pembimbing :
1. Dr. Rusdin, M.Pd
2. Titi Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PEMBIMBING

Apabila redaksi Tertulis siswa, seharusnya sudah diedit semua
menjadi Peserta didik
Dilong edit kembali semua kata-kata yang kurang hurufnya,
kata bersambung, kataawalan dan akhiran
Diedit kembali tulisan skripsi karena masih proposal
bab II kajian pustaka ditambahkan referensi yang
mendukung
kembali ke KTI

Palu, 14 Januari 2019

Ditahui
Dekan
Jurusan PGMI

Pembimbing I.

Pembimbing II.

Dr. Rusdin, M.Pd
NIP.19681215 199502 1 001

Titi Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP.19810102 200710 2 007

S.Ag., M.Pd.
19751021 200604 2 001


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 29 /In.13/F .I/PP.00. 5 /1/2019 Palu 11 Januari 2019
 Sifat : Penting
 Lamp : -
 Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr.,Rusdin, M.Pd (Pembimbing I)
2. Titin Fatimah, S.Pd.I,M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Assalamu Alaikum War. Wab

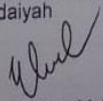
Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nana : Nurhidayati
 NIM : 14.1.04.0019
 Jurusan/Kelas : PENDIDIKAN Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Buku Paket Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Darul Iman

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 14 Januari 2019
 Waktu : 09.00 Wita - Selesai
 Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

Wassalam.

a.n. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah

 Elya, S.Ag., M.Ag
 NIP: 19740515 200604 2 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
 email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

nama	: NURHIDAYATI	NIM	: 141040019
tempat dan tanggal lahir	: BONE-BONE, 22-03-1995	Jenis Kelamin	: Perempuan
alamat	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)	Semester	:
telepon	: Jln. lasaganti(tinggede)	HP	: 081219991873

Judul I
 Analisis media gambar dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA di MIS Darul Iman

Judul II
 Peran wali kelas untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MIS Darul Iman

Judul III
 Efektivitas penggunaan buku paket dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Darul Iman

Palu,2019
 Mahasiswa,

NURHIDAYATI
 NIM. 141040019

Disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I :
 Pembimbing II :

Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Pengembangan Kelembagaan,

Ketua Jurusan,

HAMLAN, M.Ag.
 196906061998031002

ELYA, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 197405152006042001

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR: 722 TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 49/In.13/KP.07.6/01/2018 tentang Pengangkatan Pejabat Pelaksana Akademik Institut Agama Islam Negeri Pada Masa Jabatan 2017-2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA IAIN PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Dr. Rusdin, M.Pd
2. Titin Fatimah, S.Pd.I
Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
Nama : Nurhidayati
Nomor Induk : 14.1.04.0019
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah."
Judul Skripsi : " EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU PAKET DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI DARUL IMAN."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu tahun 2018;
- Keempat : Salinan surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 30 Agustus 2018
Dekan,

/Dr. Mohamad Idhan, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 44/In.13/Fl/PP.00.9/ / 2019
 Tanggal : - Palu, 17 Januari 2019

Tujuan : Izin Penelitian Untuk
 Menyusun Skripsi

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah MIS Darul Iman
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Nurhidayati
NIM	: 14.1.04.0019
Tempat Tanggal Lahir	: Bone-Bone, 22 Maret 1995
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	: Jl. Lasaganti

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:

“ EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU PAKET DALAM
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
 PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI M9IS DARUL IMAN ”

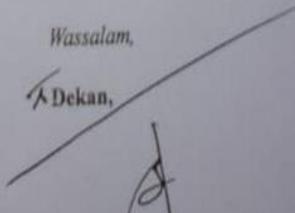
Dosen Pembimbing :

1. Dr. Rusdin, M.Pd
2. Titin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di MIS Darul Iman.

Wassalam,

/s/ Dekan,


 Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
 NIP. 19726126 200003 1 001

**YAYASAN PENDIDIKAN DARUL IMAN PALU
MADRASAH IBTIDAIYAH (MIS) DARUL IMAN
PALU – SULAWESI TENGAH**

Alamat kantor: Jl.Asam II No.24 Telp. 0451-4015775 Palu Barat-Sulawesi Tengah
e-Mail : midaruliman@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :105/YDI-MI/421.2/Pend /III/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama Lengkap : Nurmawati, S.Pd.I.,M.Pd
NIP : 19800915 200312 2 005
Pangkat / Golongan : Penata (III/c)
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa nama yang tercantum dibawah ini :

Nama : Nurhidayati
NIM : 14.1.04.0019
Tempat, Tgl/lahir : Bone-Bone, 22-Maret-1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan guru madrasah Ibtidaiyah
Alamat : jl. Lasaganti

Benar adalah nama di atas Telah melakukan penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Iman Palu. Yang dimulai dari tanggal 17 Januari 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Palu, 13 Maret 2019
Kepala Madrasah,



Nurmawati, S.Pd.I.,M.Pd
NIP. 19800915 200312 2 005

DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Keadaan Sarana Dan Prasarana di MIS Darul Iman Palu



Gambar 1.2 Proses Pembelajaran di MIS Darul Iman Palu



Gambar 1.3 Wawancara bersama Wakil Kepala Sekolah dan Guru di MIS Darul Iman Palu



Gambar 1.4. wawancara kepada peserta didik di MIS Darul Iman Palu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI



Nama : NURHIDAYATI
 TTL : Bone-Bone, 22 maret 1996
 Agama : Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : PGMI
 NIM : 14.1.04.0019
 Alamat : JLN Lasaganti BTN Tinggede

B. ORANG TUA:

A. Ayah

Nama : SANDAGAU
 Pendidikan: SMA
 Pekerjaan : Tani
 Alamat : Bayuurip.

B. Ibu

Nama : JANNAWATI
 Pendidikan: SMP
 Pekerjaan : IRT
 Alamat : Banyuurip.

C. RIWAYAT PENDIDIKAN :

- a. Tamat SDN Senter 178 Bone-Bone 2008
- b. Tamat SMP Negeri 1 Bone-Bone 2011
- c. Tamat SMK Negeri 1 Bone-Bone 2014
- d. Tercatat sebagai Mahasiswa IAIN Palu Sejak Tahun 2014 s/d 2019